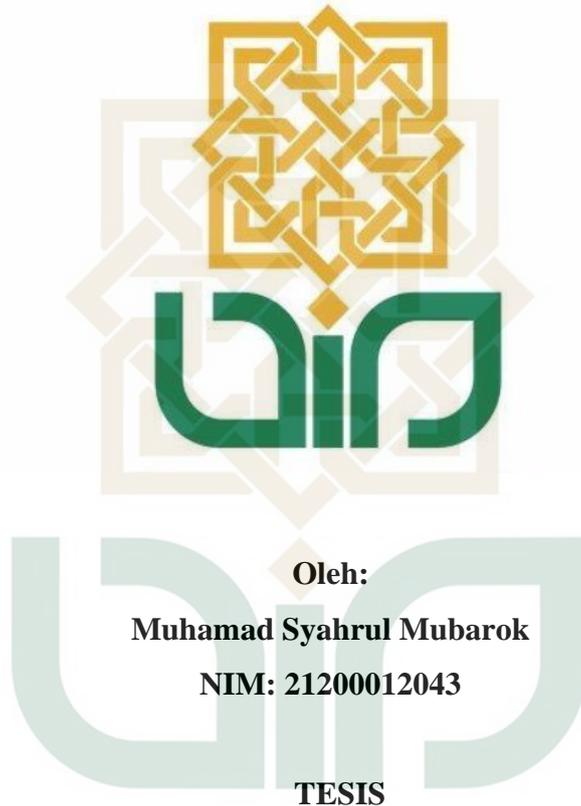


**DAMPAK AUDIOBOOK MANUSKRIP CARITA PARAHİYANGAN  
DALAM YOUTUBE SINTA RIDWAN TERHADAP LITERASI BUDAYA  
SUNDA DI KALANGAN *SUBSCRIBER* AKTIF**



**Oleh:**

**Muhamad Syahrul Mubarak**

**NIM: 21200012043**

**TESIS**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memperoleh Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Master of Arts (M.A.)  
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

**YOGYAKARTA**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Syahrul Mubarak  
NIM : 21200012043  
Jenjang : Magister  
Program : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan Dan Informasi

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 09 Januari 2024

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Muhamad Syahrul Mubarak

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Syahrul Mubarak  
NIM : 21200012043  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa tesis secara keseluruhan bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 09 Januari 2024

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Muhamad Syahrul Mubarak

NIM:21200012043



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-62/Un.02/DPPs/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : Dampak Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan dalam Youtube Sinta Ridwan terhadap Literasi Budaya Sunda di Kalangan Subscriber Aktif

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD SYAHRUL MUBAROK, S.Hum.  
Nomor Induk Mahasiswa : 21200012043  
Telah diujikan pada : Senin, 15 Januari 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ahmad Fauzi, M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 65a892d6b90f7



Penguji II

Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 65a795230fd18



Penguji III

Dr. H. Muhsin, S.Ag., M.A., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65a790ae52f66



Yogyakarta, 15 Januari 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 65a8e2c53512b

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **AUDIOBOOK MANUSKRIP CARITA PARAHİYANGAN DAN DAMPAKNYA PADA LITERASI BUDAYA SUNDA DI KALANGAN SUBSCRIBER AKTIF DALAM YOUTUBE SINTA RIDWAN.**

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhamad Syahrul Mubarak, S.Hum.  
NIM : 21200012043  
Jenjang : Magister (S-2)  
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsetrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master Of Arts.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 05 Januari 2024  
Pembimbing

  
Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.  
NIP. 19710907 199803 1 003

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas Dampak Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan dalam YouTube Sinta Ridwan terhadap Literasi Budaya Sunda di Kalangan *Subscriber* Aktif. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui manajemen dan tahapan produksi Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan, serta dampak dari adanya Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan pada literasi budaya Sunda di kalangan *subscriber* aktif Sinta Ridwan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Eli M Noam berupa *organizational structure*, *risk reduction* dan *product development*, serta teori *cultur lagh* dari Ogburn berupa *invention*, *accumulation*, *diffusion*, dan *adaptation*. Pemilihan informan menggunakan teknik *snowball*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik serta menggunakan uji kredibilitas dengan *member check*. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian ini menemukan 1) Manajemen produksi Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan pada konsep pertama, *organizational structure* masih belum ada struktur organisasi yang jelas, namun produksinya dilakukan Sinta Ridwan bersama tim. Konsep kedua pada proses *risk reduction* atau pengurangan resiko yaitu sudah menyesuaikan target penonton dan melakukan diversifikasi melalui media Instagram. Terakhir pada konsep *product development* dilakukan dengan menyiapkan konsep, melakukan tahapan produksi. 2) Tahapan produksi dilakukan dengan tahap a) pra-produksi yaitu menyiapkan foto-foto Manuskrip Carita Parahiyangan oleh Sinta Ridwan, b) produksi yaitu berupa penyuntingan teks dan perekaman pembacaan Manuskrip Carita Parahiyangan oleh tim, c) pra-produksi yaitu *editing* konten dan *editing cover*. 3) Dampak pada literasi budaya sunda yaitu adanya pengalaman baru dalam pencarian dan belajar Manuskrip Carita Parahiyangan melalui audiobook dalam YouTube Sinta Ridwan. Belajar manuskrip melalui audiobook, menghasilkan pemahaman dari banyaknya kosakata bahasa Sunda kuno seperti kata *sia*, *manèh*, *aing* dan kata *èwe*. Pengalaman baru ini, dalam kacamata Ogburn dapat terjadi setelah melewati empat elemen yaitu, a) *invention*, b) *accumulation*, c) *diffusion*, d) *adaptation*.

**Kata Kunci: Audiobook, Manuskrip Carita Parahiyangan, YouTube Sinta Ridwan, Literasi Budaya Sunda.**

## HALAMAN MOTTO

### Motto:

“Wong sepira sugihe, sepira pintere, lamun ora due akhlak kang bagus, iku eman-eman, ora kanggo” (Sekaya apapun orangnya, sepintar apapun orangnya, kalau tidak punya akhlak yang bagus itu sia-sia, semuanya tidak bakal terpakai).

(Abuya Ja'far Shodiq Aqiel Siraj)



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

### **Dedikasi:**

My Self

Orangtua yaitu Bapak H. Saeful Mujab dan Ibu HJ. Siti Aisyah yang selalu mendoakan, memberi semangat dan memberi segalanya sehingga saya sebagai anaknya dapat sampai pada tahapan ini



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*, dengan menyebut nama Allah Yang Maha segalanya, penulis panjatkan puja dan pujian terhadap nikmat dan segala karuniaNya yang tidak pernah berhenti, sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Tidak lupa pula shalawat serta salam, penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang memberikan segala pemahaman akan berkehidupan yang baik.

Tesis ini telah disusun penulis dengan maksimal dan sebaik mungkin. Namun, terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini belum sempurna dan masih terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis meminta maaf dan mengharapkan adanya kritik dan masukan supaya tulisan ini dapat menjadi lebih baik. Terselesaikannya tesis ini juga tidak terlepas dari peran serta kontribusi dari pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Abdul Mustaqim, M.Ag., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Nina Mariani Noor, M.A., selaku Ketua Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan membantu penulis.
5. Bapak Dr. H. Muhsin, S.Ag., M.A., M.Pd. dan Bapak Dr. Ahmad Fauzi, M.S.I selaku dosen penguji tesis atas kritik, saran dan juga ilmunya sehingga tesis ini menjadi lebih baik.
6. Sinta Ridwan yang telah bersedia membantu penulis dalam banyak hal dalam penelitian ini, termasuk menjadi informan dan lainnya.
7. Segenap Dosen dan staf Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Pustakawan beserta staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
9. Adik-adik saya tercinta, Inayatunnufus, Aqilatul Musthafidhoh dan Muhamad Zamzami
10. Teman satu Angkatan IPI Genap 2022 (Adzkiyah Mubarakah, Silva, Alfin, Unyil, Yehuda, Ida, Meyza, Santi, Isma, Lathifah)

Sekian rasa terima kasih dan ucapan yang dapat penulis sampaikan. Semoga tulisan ini dapat menjadi ilmu yang bermanfaat dan turut berperan di dalam terciptanya karya-karya baru di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 05 Januari 2024

Penulis,

Muhamad Syahrul Mubarak

NIM. 21200012043

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	iv
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Manfaat penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Kajian Teoritis.....	13
1. Manajemen Produksi Audiobook .....	13
2. Tahapan Produksi Audiobook.....	15
3. Dampak Audiobook .....	16
F. Metode Penelitian.....	19
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	19
2. Waktu Penelitian.....	19
3. Informan.....	19
4. Instrumen Penelitian .....	21

5. Sumber Data.....	21
6. Teknik Pengumpulan Data.....	22
7. Teknik Keabsahan Data .....	24
8. Teknik Analisis Data.....	26
G. Sistematika Pembahasan.....	27
<b>BAB II GAMBARAN UMUM AUDIOBOOK MANUSKRIP CARITA PARAHİYANGAN, YOUTUBE SINTA RIDWAN, LITERASI BUDAYA SUNDA DAN <i>SUBSCRIBER</i> AKTIF .....</b>	<b>29</b>
A. Gambaran Umum Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan Youtube Sinta Ridwan.....	29
B. Gambaran Umum Literasi Budaya Sunda .....	32
C. Gambaran Umum <i>Subscriber</i> Aktif YouTube Sinta Ridwan .....	35
<b>BAB III MANAJEMEN, TAHAPAN PRODUKSI DAN DAMPAK AUDIOBOOK MANUSKRIP CARITA PARAHİYANGAN DI KALANGAN <i>SUBSCRIBER</i> AKTIF.....</b>	<b>38</b>
A. Manajemen Produksi Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan pada YouTube Sinta Ridwan.....	38
B. Tahapan-Tahapan Produksi Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan.....	50
C. Dampak Konten Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan terhadap Literasi Budaya Sunda di Kalangan <i>Subscriber</i> Aktif.....	68
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>88</b>
A. Simpulan .....	88
B. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4. Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan, 31.
- Gambar 2. Statistik YouTube Sinta Ridwan, 36.
- Gambar 7. Penyebaran Melalui Instargam *Audiens*, 46.
- Gambar 8. Detail *Editing* Konten, 65.
- Gambar 9. Hasil *Editing Cover*, 67.
- Gambar 11. Komentar *Subscriber* Aktif, 70.
- Gambar 10. Ulasan Penonton, 75.
- Gambar 12. Interaksi Sinta Ridwan dengan *Subscriber*, 80.
- Gambar 13. Penyebaran *Link* YouTube, 82.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. Data Informan, 20.

Tabel 3. Struktur Tim Produksi Audibook Manuskrip Carita Parahiyangan, 39.

Tabel 4. Tim Produksi, 47.

Tabel 5. Rundown Shoot Produksi Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan, 54.

Tabel 6. Proses Koordinasi Penyuntingan Teks, 57.

Tabel 7. Proses Koordianasi Perekaman Narasi, 60.

Tabel 8. Proses Koordinasi Editing Konten, 63.

Tabel 9. Proses Koordinasi Editing Cover, 66.

Tabel 10. Kosakata Bahasa Sunda Kuno, 79.

Tabel 11. Hasil Pembahasan, 87.



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian, 97.
- Lampiran 2. Balasan Ijin Penelitian, 98.
- Lampiran 3. Catatan Lapangan, 99.
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara, 105.
- Lampiran 5. Transkrip Wawancara Sinta Ridwan Beserta Foto, 110.
- Lampiran 6. Kesiediaan Informan Sinta Ridwan, 116.
- Lampiran 7. *Member Check* Sinta Ridwan, 117.
- Lampiran 8. Transkrip Wawancara (Subscriber 1) Beserta Foto, 118.
- Lampiran 9. Kesiediaan Informan (Subscriber 1), 122.
- Lampiran 10. *Member Check (Subscriber 1)*, 123.
- Lampiran 11. Transkrip Wawancara (*Subscriber*) Beserta Bukti Foto, 124.
- Lampiran 12. Kesiediaan Informan (*Subscriber 2*), 128.
- Lampiran 13. *Member Check Subscriber 2*, 129.
- Lampiran 14. Transkrip Wawancara (*Subscriber 3*) Beserta Foto, 130.
- Lampiran 15. Kesiediaan Informan (*Subscriber 3*), 133.
- Lampiran 16. *Member Check Subscriber 3*, 134.
- Lampiran 17. Transkrip Wawancara (Tim Sinta Ridwan 1), 135.
- Lampiran 18. Kesiediaan Informan (Tim Sinta Ridwan 1), 137.
- Lampiran 19. *Member Check* Tim Sinta Ridwan 1, 138.
- Lampiran 20. Transkrip Wawancara (Tim Sinta Ridwan 2) Beserta Foto, 139.
- Lampiran 21. Kesiediaan Informan Tim Sinta Ridwan 2, 143.
- Lampiran 22. *Member Check* Tim Sinta Ridwan 2, 144.

Lampiran 23. Foto Manuskrip Carita Parahiyangan, 145.

Lampiran 24. Hasil Penyuntingan Alih Aksara dan Terjemah Manuskrip Carita Parahiyangan, 148.

Lampiran 25. Daftar Riwayat Hidup, 174.

Lampiran 26. Pedoman Observasi dan Dokumentasi, 176.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manuskrip atau naskah kuno merupakan hasil karya budaya peninggalan masa lalu yaitu berupa dokumen tertulis. Manuskrip tersebut memuat catatan informasi perjalanan suatu bangsa, baik itu catatan tentang kehidupan masyarakatnya, agama, sosial budaya, adat istiadat, pemerintahan dan lain sebagainya.<sup>1</sup> Manuskrip dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. Perpustakaan disebutkan sebagai salah satu bahan pustaka yang penting, berupa semua dokumen tertulis yang tidak dicetak atau tidak diperbanyak dengan cara lain.<sup>2</sup> Dokumen tersebut, sekurang-kurangnya berjumlah 50 (lima puluh) tahun dan yang mempunyai nilai penting bagi kebudayaan nasional, sejarah, dan ilmu pengetahuan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa manuskrip merupakan salah satu sumber primer sejarah yang menyajikan informasi langsung dari masa lampau yang tercatat secara langsung oleh para penulis pada zamannya.

Upaya-upaya pelestarian manuskrip di Indonesia secara resmi dilakukan oleh perpustakaan, universitas atau museum.<sup>3</sup> Upaya dilakukan dengan langkah-

---

<sup>1</sup> Hirna Susilawati, "Preservasi Naskah Budaya di Museum Sonobudoyo," *Al Maktabah* Vol.1 (2016), 62.

<sup>2</sup> Peraturan Pemerintah RI, "Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Pasal 1 Ayat 4," 2014.

<sup>3</sup> Rhomayda Alfa Aimah, "Koleksi Manuskrip Indonesia Dalam Katalog Online Eropa Dan Urgensi Digitalisasi," *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan* 21, no. 02 (2021), 221.

langkah penyimpanan secara konvensional hingga praktik digitalisasi, transliterasi dan terjemahan untuk memelihara dan melindungi fisik dan isi manuskrip sehingga informasi yang terkandung bisa dimanfaatkan oleh peneliti atau masyarakat umum dalam jangka waktu yang lama.<sup>4</sup> Penyelamatan manuskrip dengan mengubahnya ke dalam bentuk digital memberikan manfaat yang besar karena dapat menyelamatkan media fisik manuskrip oleh peluang kerusakan dan memberikan kemudahan perawatannya.<sup>5</sup> Namun, dalam praktiknya masih ditemukan kendala-kendala dalam pemanfaatan manuskrip seperti terbatasnya akses manuskrip terbatas pada kalangan sarjana filologi dan sarjana lain yang memiliki kepentingan.<sup>6</sup> Kendala tersebut juga menjadi kesulitan untuk masyarakat umum dalam mengakses Manuskrip dan membaca warisan budaya tersebut.<sup>7</sup> Hal demikian mengakibatkan kendala yang membuat keterbatasan terhadap pemanfaatan manuskrip menjadi barang budaya yang kurang diminati untuk dibaca dan dipelajari oleh masyarakat umum.

Salah satu manuskrip penting yang dimiliki bangsa Indonesia yaitu Manuskrip Carita Parahiyangan. Manuskrip tersebut berisi informasi sejarah masyarakat Sunda pada abad 16 M.<sup>8</sup> Sehingga Pengenalan dan pemahaman

---

<sup>4</sup> Ade Kosasih and Sutiono Mahdi, "Pelestarian Naskah-Naskah Kuno Di Museum Prabu Geusan Ulun Sumedang," *Jurnal Universitas Padjadjaran* 91, no. 5 (2012), 2.

<sup>5</sup> Rhomayda Alfa Aimah, "Koleksi Manuskrip Indonesia Dalam Katalog Online Eropa Dan Urgensi Digitalisasi," *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan* 21, no. 02 (2021), 242.

<sup>6</sup> Nofrizal, "Pelestarian Manuskrip Kuno Melayu Nusantara Perspektif Industries," *Jurnal Studi Lintas Agama* 15, no. 2 (2021), 192.

<sup>7</sup> Rhomayda Alfa Aimah, "Koleksi Manuskrip Indonesia Dalam Katalog Online Eropa Dan Urgensi Digitalisasi," *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan* 21, no. 02 (2021), 221.

<sup>8</sup> *Kreatifitas & Kebangsaan Seni Menuju Paruh Abad XXI - 36 Prosiding Seminar Dies Natalis ke-36 ISI Yogyakarta* (Yogyakarta: Badan Penerbit ISI, 2020), 232.

terhadap Manuskrip Carita Parahiyangan menjadi penting, mengingat masyarakat Sunda modern saat ini cenderung mulai melupakan akar budayanya sendiri. Beberapa surat kabar menjelaskan masyarakat Sunda modern saat ini telah mulai kehilangan pemahaman terhadap bahasa Sunda, baik dari segi lisan maupun tulisan, terlebih pada aksara Sunda yang tertulis dalam warisan budaya Sunda seperti dalam prasasti dan manuskrip-manuskrip.<sup>9</sup> Surat kabar lainnya juga menegaskan bahwa pemakaian bahasa Sunda semakin menurun bahkan oleh masyarakat Sundanya sendiri dan lebih percaya diri dengan pemakaian budaya barat.<sup>10</sup> Kurangnya pemahaman tersebut, melahirkan bias ketidakfahaman masyarakat Sunda terhadap bahasanya sendiri, seperti dalam salah satu kasus dalam surat kabar yang mempermasalahkan kata *manèh* sebagai rasa bahasa yang tidak sopan dan tidak diajarkan untuk dilontarkan pada sebuah komunikasi.<sup>11</sup>

Salah satu YouTube yang menarik adalah YouTube Sinta Ridwan yang menyajikan konten audiobook, yang terinspirasi dari Manuskrip Carita Parahiyangan. Audiobook tersebut, menghadirkan format visual Manuskrip Carita Parahiyangan yang memudahkan akses informasi oleh siapa saja, dimana saja, dan kapan saja. Pengenalan terhadap Manuskrip Carita Parahiyangan melalui medium ini menjadi sebuah inisiatif edukatif yang penting dalam memelihara

---

<sup>9</sup> Jurnalis Nuansa, "Kearifan Lokal Dan Pelestarian Aksara Sunda," *Nuansa*, Diakses 3 November 2022.

<sup>10</sup> Rifqi Abdul Fahmi, "Penggunaan Bahasa Sunda Disebut Menurun oleh BPS, Ini Hal yang Diduga Penyebabnya," *Pikiran Rakyat.Com*, Diakses 12 Juli 2023.

<sup>11</sup> Bima Bagaskara, "Menguak Arti Kata 'Maneh' yang Bikin Guru di Cirebon Dipecat", *DetikJabar*, Diakses 12 Juli 2023.

warisan budaya Sunda, mengingat masyarakat Sunda modern saat ini cenderung mulai melupakan akar budayanya sendiri.

Peneliti memilih Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan sebagai objek penelitian karena pentingnya audiobook tersebut untuk mendongkrak minat terhadap pembelajaran melalui manuskrip, khususnya dalam pemahaman bahasa Sunda melalui Manuskrip Carita Parahiyangan. Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan yang disajikan oleh Sinta Ridwan menonjolkan keunikan yang memikat melalui tampilan dan detail yang cermat. Audiobook ini, tidak hanya menyajikan narasi bahasa Sunda kuno dalam bentuk audio, tetapi juga memperkaya pengalaman pendengar dengan menampilkan potongan-potongan foto dari Manuskrip Carita Parahiyangan, dan kehadiran terjemahan bahasa Indonesia. Keberanian Sinta Ridwan dalam merangkai visual dengan suara memberikan dimensi baru pada audiobook, menciptakan keterkaitan langsung antara kata-kata yang diucapkan dan keindahan aksara yang tergambar dalam manuskrip tersebut.

Keunikan lainnya dari Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan yaitu dibuat oleh Sinta Ridwan yang merupakan seorang filolog dan mahasiswa arkeologi. Keunikan tersebut menjadikan kesesuaian antara keahlian dalam studi pendidikan Sinta Ridwan dengan konten manuskrip yang dihasilkan. Keunikan ini, menjadi sebuah keunggulan yang dimiliki Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan karena dapat membuka pemahaman manuskrip yang lebih mendalam bagi penontonnya.

Peneliti tertarik pada Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan untuk mengetahui manajemen dan tahapan produksinya. Hal itu karena audiobook manuskrip seperti yang dihasilkan Sinta Ridwan, merupakan hal yang baru dan pertama kali ditemukan. Berdasarkan penelitian awal menerangkan bahwa pembuatan audiobook sudah cukup banyak namun pembuatan audiobook yang isinya tentang manuskrip dan didistribusikan ke YouTube merupakan hal yang baru.<sup>12</sup> Pengetahuan pada langkah-langkah manajemen dan tahapan produksi yang diambil, mulai dari perencanaan sampai proses rekaman dan pengeditan Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan menjadi hal penting, karena dapat menjadi pedoman bagi pihak-pihak yang ingin mengangkat karya tulis klasik atau bersejarah ke dalam karya audio serupa yang dicontohkan Sinta Ridwan.

Keberadaan Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan ini, merupakan sebuah model literasi budaya yang menarik karena audiobook diunggah pada platform YouTube. Hal ini, memudahkan siapa saja, dimana saja dan kapan saja untuk mempelajari Manuskrip Carita Parahiyangan. Kemudahan tersebut membuka jalan pada kendala keterbatasan pemanfaatan manuskrip sebagai barang budaya yang kurang diminati dan dipelajari. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai, “Dampak Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan dalam YouTube Sinta Ridwan terhadap Literasi Budaya Sunda di Kalangan *Subscriber* Aktif”.

---

<sup>12</sup> SR, “Wawancara Informan,” 14 September 2023

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, peneliti membuat rumusan masalah yang dirumuskan dalam tiga hal, yaitu:

1. Bagaimana manajemen produksi Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan pada YouTube Sinta Ridwan?
2. Bagaimana tahapan-tahapan produksi Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan YouTube Sinta Ridwan?
3. Bagaimana dampak konten Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan pada literasi budaya Sunda di kalangan *subscriber* aktif Sinta Ridwan?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis manajemen produksi Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan pada YouTube Sinta Ridwan.
- b. Untuk menganalisis tahapan-tahapan produksi Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan YouTube Sinta Ridwan.
- c. Untuk menganalisis dampak konten Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan pada literasi budaya Sunda di kalangan *subscriber* aktif Youtube Sinta Ridwan.

### 2. Manfaat penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat untuk memberikan referensi dan evaluasi dalam upaya kreatif perpustakaan dan institusi pelestarian lainnya dalam melestarikan peninggalan-peninggalan masa lalu

seperti manuskrip-manuskrip dengan kemasan yang mudah dinikmati dan difahami masyarakat umum.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah pengayaan bagi wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai Dampak Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan dalam YouTube Sinta Ridwan terhadap Literasi Budaya Sunda di Kalangan *Subscriber* Aktif.

2) Bagi Institusi Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi pengetahuan, informasi dan wawasan tentang Dampak Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan dalam YouTube Sinta Ridwan terhadap Literasi Budaya Sunda di Kalangan *Subscriber* Aktif.

3) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah rujukan dalam melakukan penelitian lebih lanjut, serta untuk pengayaan wawasan dan pengetahuan tentang Dampak Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan dalam YouTube Sinta Ridwan terhadap Literasi Budaya Sunda di Kalangan *Subscriber* Aktif

#### **D. Kajian Pustaka**

Penelitian ini dilakukan dengan acuan dari penelitian-penelitian terdahulu sebagai referensi dan rujukan bagi peneliti. Kajian pustaka menjadi hal penting dalam melihat sejauh mana penelitian terdahulu sudah dilakukan dan melihat

bagian mana saja yang belum pernah disentuh sebelumnya dalam penelitian terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi peneliti dibagi menjadi dua yaitu penelitian terdahulu variabel satu, audiobook dan manuskrip, serta penelitian terdahulu variabel dua, literasi budaya Sunda.

Beberapa penelitian terdahulu variabel satu audiobook dan manuskrip yaitu Oos M. Anwas dalam penelitiannya yang berjudul *Audiobook: Media Pembelajaran Masyarakat Modern*. Hasil Penelitian ini mengidentifikasi keunggulan dari Audiobook adalah dapat memahami isi buku tanpa harus melihat buku teks dan dapat membantu dalam penyelamatan buku-buku kuno.<sup>13</sup> Melalui penelitian ini, penulis membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audiobook dapat menjadi terobosan dalam mempelajari manuskrip karena menawarkan kemudahan-kemudahan baru yang lebih disukai masyarakat modern.

Nofrizal dalam penelitiannya yang berjudul *Pelestarian Manuskrip Kuno Melayu Nusantara Perspektif Industries*. Hasil dari penelitian ini adalah betuk pelestarian yang dilakukan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dalam melestarikan manuskrip tidak visioner dan terkesan lamban.<sup>14</sup> Melalui penelitian ini, peneliti membuktikan pelestarian yang dilakukan Perpusnas terkesan lamban dan tidak *visioner* sehingga akses dalam penelusuran manuskrip masih tidak memungkinkan siapapun dan di manapun untuk mengakses manuskrip.

---

<sup>13</sup> Ence Oos Mukhamad Anwas, "Audiobook:Media Pembelajaran Masyarakat Modern," *Jurnal Teknodik* 18, no. 1 (2014).

<sup>14</sup> Nofrizal, "Pelestarian Manuskrip Kuno Melayu Nusantara Perspektif Industries," *Jurnal Studi Lintas Agama* 15, no. 2 (2021): 163-194.

Surya Masrin dan Saiful Anwar dalam penelitiannya yang berjudul *Alih Aksara Teks Manuskrip Salinan Haji Sulaiman; Pahala Membaca dan Makna Huruf Fatihah*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan kajian filologi. Hasil dari penelitian ini adalah berupa transliterasi dan terjemahan dalam memahami isi dari Manuskrip Salinan Haji Sulaiman.<sup>15</sup> Melalui penelitian ini, peneliti membuktikan bahwa transliterasi dan terjemahan pada sebuah manuskrip itu sangat perlu dilakukan agar semua masyarakat dapat memahami isi dari informasi-informasi yang terkandung dalam manuskrip tersebut.

Agus Heryana dalam penelitiannya yang berjudul *Jejak Kepemimpinan Orang Sunda; Pemaknaan Ajaran dan Naskah Carita Parahiyangan (1580)*. Penelitian ini merupakan kajian filologi berupa analisis isi teks naskah Carita Parahiyangan. Hasil dari penelitian ini berupa pemaknaan ajaran-ajaran dari kepemimpinan pada masa kerajaan sunda dalam isi teks naskah Carita Parahiyangan.<sup>16</sup> Melalui penelitian ini, peneliti membuktikan bahwa informasi-informasi yang terkandung dalam teks Carita Parahiyangan merupakan informasi-informasi penting budaya yang harus terus dilestasikan.

Beberapa penelitian terdahulu variabel dua, literasi budaya Sunda yaitu Dedi Abdullah dalam penelitiannya yang berjudul *Literasi Budaya dan Nilai Filosofis Songko Recca: Studi Pada Masyarakat Desa Pebenaan Propinsi Riau*. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Hasil dari penelitian ini

---

<sup>15</sup> Suryan Masrin and Saiful Anwar, "Alih Aksara Teks Manuskrip Salinan Haji Sulaiman; Pahala Membaca Dan Makna Huruf Fatihah," *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 12, no. 1 (2021): 101–121.

<sup>16</sup> Agus Heryana, "Jejak Kepemimpinan Orang Sunda: Pemaknaan Ajaran Dalam Naskah Carita Parahiyangan (1580)," *Jurnal Patanjala* vol.6, no. No.2 (2014): 163–178.

megidentifikasi bahwa masyarakat Bugis Desa Pebenaran masih kurang memahami nilai filosofis dari *songko recca*, sehingga timbul pemahaman-pemahaman yang menggeser dari nilai sejarah asalnya *songko recca* baik dari pembuatan dan pemakiannya.<sup>17</sup> Melalui penelitian ini, penulis membuktikan bahwa perubahan budaya dapat menimbulkan pemahaman-pemahaman baru sebagai akibat dari kurang memahaminya masyarakat dalam kebudayaannya tersebut.

Retno Muljani dan Emanuel dalam penelitiannya yang berjudul *Local Cultural Literacy And Its Promotion*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *hermeutika* yang didukung oleh teori *semeotika*, wacana, *pragmatic* dan kegunaan Web. Hasil penelitian ini memperkenalkan Museum Wayang Kekayon sebagai museum literasi wayang bagian dari literasi budaya lokal dan perlunya media promosi untuk menginformasikan dan mengundang pengunjung melalui website yang komunikatif.<sup>18</sup> Melalui penelitian ini, peneliti membuktikan bahwa perlunya media literasi budaya dan promosinya yang baru untuk mempromosikan dan mengenalkan budaya lokal, salah satunya yaitu menggunakan promosi melalui website yang komunikatif.

Santi Susanti dan Rangga Saptia Mohamad Permana dalam penelitiannya yang berjudul Pembelajaran Literasi Budaya Sunda pada Peserta Didik SD Bestari Utami Kabupaten Garut Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode pendidikan masyarakat dengan dua teknik pelaksanaan yaitu memberikan materi

---

<sup>17</sup> Dedi Abdullah, "Literasi Budaya Dan Nilai Filosofis Songko Recca Studi Pada Masyarakat Desa Pebenaran Provinsi Riau" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

<sup>18</sup> Retno Muljani and Emanuel Sunarto, "Local Cultural Literacy and Its Promotion," *International Journal of Humanity Studies (IJHS)* 2, no. 1 (2018): 32–41.

dan praktik. Hasil dari penelitian ini adalah temuan peserta didik yang sebenarnya mengenal dekat budaya Sunda, dengan metode praktik materi seni budaya Sunda akan lebih kuat dan diresapi peserta didik.<sup>19</sup> Melalui penelitian ini, peneliti membuktikan bahwa literasi budaya sunda dapat lebih mudah diresapi apabila dilakukan dengan materi kemudian praktik.

Fitri Wulan Agustiani dan Nana Supriatna dalam penelitiannya yang berjudul *Cultural Literacy Through Rebo Nyunda*. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dengan memanfaatkan data sekunder berupa buku dan laporan ilmiah. Hasil penelitian ini adalah mengetahui bahwa *Rebo Nyunda* merupakan inisiatif pemerintah daerah yang mencoba membantu dalam literasi budaya di kalangan masyarakat Bandung dengan penggunaan bahasa Sunda dan busana khas setiap hari Rabu.<sup>20</sup> Melalui penelitian ini, peneliti membuktikan bahwa literasi budaya sunda akan lebih mudah dilakukan apabila melalui pemerintahan yaitu dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan literasi yang baru dan menyenangkan.

Jaki Yudin dalam penelitiannya yang berjudul *Literasi Budaya dan Kewarganegaraan Dalam Teks Hikayat pada Buku Teks Bahasa Indonesia*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi. Hasil dari penelitian ini adalah mengidentifikasi lima prinsip dasar

---

<sup>19</sup> Santi Susanti and Rangga Saptia Mohamad Permana, "Pembelajaran Literasi Budaya Sunda pada Peserta Didik SD Bestari Utami Kabupaten Garut Jawa Barat," *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat* 6, no. 2 (2017): 106–110.

<sup>20</sup> Fitri Wulan Agustiani and Nana Supriatna, "Cultural Literacy Through Rebo Nyunda" (2019): 113–120.

pengintegrasian literasi budaya dan kewargaan dalam teks hikayat pada buku bahasa Indonesia kelas X SMA.<sup>21</sup>

Gita Aprinta dalam penelitiannya yang berjudul Fungsi Media Online Sebagai Media Literasi Budaya Bagi Generasi Muda. Penelitian ini menggunakan landasan teori ruang publik Jurgen Habermas dan menggunakan pendekatan *mayring*. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah media online [www.palingindonesia.com](http://www.palingindonesia.com) dapat menjadi salah satu fungsi literasi media budaya.<sup>22</sup> Melalui penelitian ini, peneliti membuktikan bahwa media online dapat menjadi pengalaman baru untuk melakukan literasi budaya karena dengan penggunaannya lebih disukai oleh generasi muda.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada subjek penelitian, objek penelitian, fokus penelitian dan metode penelitian, dalam hal ini, penelitian terdahulu tidak membahas tema spesifik seperti hanya membahas audiobook saja atau manuskrip saja. Penelitian peneliti memiliki kebaruan dengan objek penelitian dengan judul Dampak Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan dalam YouTube Sinta Ridwan terhadap Literasi Budaya Sunda di Kalangan *Subscriber* Aktif .

---

<sup>21</sup> Jaki Yudin, "Pengintegrasian Literasi Budaya dan Kewargaan dalam Teks Hikayat pada Buku Teks Bahasa Indonesia," *Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra V* 5, no. 1 (2019): 149–156.

<sup>22</sup> Gita Aprinta, "Fungsi Media Online Sebagai Media Literasi Budaya Bagi Generasi Muda," *Jurnal The Messenger* 5, no. 1 (2013): 101-121.

## E. Kajian Teoritis

### 1. Manajemen Produksi Audiobook

YouTube sebagai media online memiliki sifat yang cukup unik karena menggabungkan kemampuan cetak, audio, dan visual, dengan kelebihan yang ditawarkan tersebut, memungkinkan pengguna dapat mengakses informasi secara lebih interaktif.<sup>23</sup> YouTube saat ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam pendidikan berbasis internet yang dapat memvisualisasikan materi pembelajaran dengan baik dan dapat diakses dengan mudah kapanpun dan dimanapun.<sup>24</sup>

Manajemen produksi dalam membuat konten Youtube diperlukan sebagai arah produksi dan tujuan apa yang akan dicapai dalam produksi sebuah konten YouTube. Tindakan manajemen yaitu berhubungan dengan perencanaan, prosedur dan semua langkah yang disepakati untuk mencapai tujuan produk.<sup>25</sup> Upaya-upaya dalam manajemen dilakukan untuk mengetahui dan menentukan apa saja yang harus dilakukan, bagaimana agar hasil produksi dapat mencapai tujuan, dan apa saja yang harus dievaluasi dari hasil produksi. Tanpa manajemen

---

<sup>23</sup>Gita Aprinta, "Fungsi Media Online Sebagai Media Literasi Budaya Bagi Generasi Muda," *Jurnal The Messenger* 5, no. 1 (2013), 17.

<sup>24</sup> Dena Latif Setiawan, Heti Triwahyuni, and Opah Ropiah, "Pengembangan Media Pembelajaran Youtube Berbasis Cloud Computing Untuk Mata Kuliah Membaca Intensif Materi Puisi Untuk Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Daerah," *Jurnal Sains Indonesia* 2, no. 1 (2020), 33.

<sup>25</sup> Anton Mabruuri, *Manajemen Produksi Acara Televisi Format Acara NonDrama, News & Sport* (Jakarta: PT Grasindo, 2013). 48.

yang tepat, sebuah produksi akan mengalami banyak kesulitan dalam mencapai suatu tujuan.<sup>26</sup>

Keberhasilan manajemen produksi menurut Elia M Noam dapat tercapai apabila telah memenuhi tiga faktor kunci yaitu *organizational structure*, *risk reduction* dan *product development*.<sup>27</sup> Penjelasannya sebagai berikut:

a. *Organizational Structure*

*Organizational Structure* atau struktur organisasi merupakan factor pertama yang harus ada dalam manajemen produksi. Struktur organisasi yang baik yaitu adanya pengkategorian dan pembagian tugas-tugas dalam melaksanakan proses produksi untuk mencapai sebuah tujuan yang disepakati.<sup>28</sup>

b. *Risk Reduction*

*Risk Reduction* atau pengurangan resiko merupakan faktor selanjutnya dalam manajemen produksi. Pengurangan resiko merupakan teknik yang dilakukan untuk meminimalisir apabila ada kemungkinan terjadinya risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan. Elia M Noam menyebutkan terdapat lima cara yang dapat digunakan dalam pengurangan resiko yaitu peramalan pasar (*market forecasting*), pertanggung

---

<sup>26</sup> Arda Cahya Haryanti, "Manajemen Produksi Konten YouTube Qhomemart Yogyakarta Dalam Meningkatkan Omset Penjualan" (Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023), 15.

<sup>27</sup> Noam and Eli M., *Media and Digital Management, International Journal on Media Management*, vol. 21 (Switzerland: Palgrave Macmillan, 2019), 31.

<sup>28</sup> Hasibuan Malayu, *Manajemen : Dasar, Pengertian Dan Masalah*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 18.

(*insurance*), peralihan resiko (*shift of risk to others*), diverifikasi (*diversification*) dan perlindungan nilai (*hedging*).<sup>29</sup>

### c. *Product Development*

*Product Development* atau pengembangan produk merupakan proses dimana ide atau konsep dalam produksi dibuat, direvisi dan dikembangkan.<sup>30</sup> Pengembangan produk memiliki tujuan untuk menciptakan produk berdasarkan kebutuhan dan keinginan pasar.

## 2. Tahapan Produksi Audiobook

Beberapa tahapan yang harus diperhatikan dalam sebuah produksi yaitu yaitu pra-produksi, produksi dan pasca produksi.<sup>31</sup> Tiga tahapan ini merupakan tahapan umum yang sering digunakan dalam proses produksi sebuah video.<sup>32</sup> Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Pra-produksi, yaitu tahapan paling awal dalam sebuah produksi mulai dari pembahasan ide (gagasan) awal sampai dengan pelaksanaan pengambilan gambar (*shooting*).<sup>33</sup>
- b. Produksi, yaitu tahapan pelaksanaan dari persiapan pra-produksi.

---

<sup>29</sup> Noam and Eli M., *Media and Digital Management, International Journal on Media Management*, vol. 21 (Switzerland: Palgrave Macmillan, 2019), 33.

<sup>30</sup> Ibid, 34.

<sup>31</sup> Christianto Widjaja, *Kamera Dan Video Editing: Cara Membuat Video Mulai Pembuatan Cerita, Penggunaan*. (Tangerang: Widjaja, 2008).

<sup>32</sup> Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007), 39.

<sup>33</sup> Morissan, *Periklanan: Komunikasi Pemasaran Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2015), 35.

- c. Pasca Produksi yaitu tahapan terakhir produksi, beberapa aktifitas yang dilakukan yaitu melakukan pengeditan menggunakan *software editing* video agar hasil dapat maksimal.

Berdasarkan konsep tahapan proses produksi di atas, dapat disimpulkan bahwa produksi konten YouTube memerlukan tahapan produksi, agar setiap tahap dapat berjalan dengan lancar dan sesuai sehingga dapat menghasilkan video yang maksimal.

### 3. Dampak Audiobook

Kebudayaan mempunyai sifat yang tidak statis dan perkembangannya mengalami perubahan dinamis menyesuaikan perkembangan manusia itu sendiri.<sup>34</sup> Perubahan dalam kebudayaan mencerminkan respons terhadap berbagai faktor, termasuk perkembangan sosial, teknologi, ekonomi, dan lingkungan. Kreativitas dan inovasi memainkan peran kunci dalam membentuk dinamika kebudayaan yang terus berkembang. Penyebab perubahan kebudayaan dipengaruhi oleh salah satu dari lima faktor yaitu:

- a. Perubahan yang disebabkan lingkungan alam
- b. Perubahan yang disebabkan penemuan
- c. Perubahan yang disebabkan karena adanya kontak dengan komunitas atau kelompok lain
- d. Perubahan yang disebabkan karena masyarakat mengadopsi kebudayaan material bangsa lain

---

<sup>34</sup> Silvia Tabah Hati, "Perubahan Sosial Budaya," *Repsitory UIN Sumatra Utara* (n.d.), 58.

e. Perubahan yang disebabkan karena masyarakat mengadopsi dan memodifikasi suatu pengetahuan baru sebagai pandangan hidup agar lebih baik.<sup>35</sup>

Salah satu aspek positif dari perubahan kebudayaan adalah kemampuan manusia untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Perubahan ini menciptakan inovasi, teknologi baru, dan cara hidup yang lebih efisien, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup manusia yang memberi nilai manfaat bagi manusia dan kemanusiaan.<sup>36</sup>

Dalam memahami dampak Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan pada literasi budaya, peneliti melakukan kajian dengan menggunakan teori William F. Ogburn untuk mengemukakan ruang lingkup perubahan baik itu kebudayaan *material* dan *nonmaterial*. Ogburn dalam teorinya tentang keterlambatan budaya (*culture lagh*) membagi kebudayaan menjadi dua komponen yaitu budaya *material* dan budaya *non-material*.<sup>37</sup>

Budaya material digambarkan sebagai aspek fisik dan materi dari budaya yang dihasilkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan mereka seperti alat-alat dan teknologi, dalam konteks ini adalah Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan dalam YouTube Sinta Ridwan. Sedangkan budaya non-material merupakan unsur-unsur tidak berwujud dari budaya namun memiliki dampak yang kuat dalam membentuk identitas dan

---

<sup>35</sup> Elly M Setiadi, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 44.

<sup>36</sup> Ibid, 44.

<sup>37</sup> Panos D Bardis, "Theories Of Social Change," *The Indian Jurnal Of Political Science* 20, no. 4 (1959), 284.

interaksi sosial seperti norma-norma dan konsep-konsep abstrak yang membentuk perilaku masyarakat, dalam konteks ini adalah kebiasaan literasi budaya untuk berinteraksi langsung antar individu dalam mempelajari suatu kebudayaan.

Dalam mengemukakan ruang lingkup perubahan kebudayaan, Ogburn menekankan pengaruh besarnya perubahan kebudayaan material terhadap unsur-unsur *non-material*.<sup>38</sup> Dalam pandangan Ogburn, Perubahan dapat terjadi apabila masyarakat sudah mampu melewati empat tahapan yaitu Penemuan (*invention*), Akumulasi (*accumulation*), Difusi (*diffusion*), Adaptasi (*adaptation*).<sup>39</sup> Adapun Penjelasannya sebagai berikut:

- a. Penemuan (*invention*) adalah fase pertama yang ditandai oleh penemuan teknologi atau praktik baru dalam masyarakat dalam melakukan interaksi.
- b. Akumulasi (*accumulation*) adalah fase baru atau aktifitas baru sebagai inovasi dari perubahan beragam aktifitas lama.
- c. Difusi (*diffusion*) adalah fase penyebaran gagasan, atau budaya dari suatu kelompok ke kelompok lainya untuk menciptakan perubahan kebudayaan.
- d. Adaptasi (*adaptation*) adalah fase terakhir berupa penerimaan atau penyesuaian budaya nonmaterial masyarakat terhadap elemen-elemen baru atau aktivitas baru.

---

<sup>38</sup> Ibid, 284.

<sup>39</sup> Rudi Volti, "Classics Revisited: William F . Ogburn, Social Change with Respect to Culture and Original Nature," *The Johns Hopkins University Press and the Society for the History of Technology* 45, no. 2 (2004), 398.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk mencari pemahaman dari berbagai fenomena manusia dalam mengkonstruksikan makna dan konsep-konsep penting dalam kerangka intersubjektivitas.<sup>40</sup>

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan tiga bulan yaitu pada bulan Agustus September dan Oktober 2023. Penelitian diawali dengan menghubungi Sinta Ridwan melalui pesan Instagram dan menanyakan persetujuan dan kesediaan Sinta Ridwan sebagai pemilik Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan dalam memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan serta informasi kontak informan selanjutnya yang dapat menambahkan data-data informasi terkait penelitian.

### 3. Informan

Penelitian ini, menggunakan teknik *snowball*, yang awalnya berjumlah sedikit menjadi banyak. Informan pertama sebagai informan kunci untuk mengawali penelitian ini dimulai pada Sinta Ridwan, kemudian dilanjutkan pada beberapa beberapa informan yang bekerja sebagai tim yang terlibat dalam pembuatan Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan. Kemudian dilanjutkan wawancara pada informan lainnya yaitu sebagai *subscriber* aktif YouTube Sinta

---

<sup>40</sup> Yoki Yusanto, "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif", *Journal Of Scientific Communication*, no. 1 (2019), 9.

Ridwan yaitu telah menjadi pengikut YouTube Sinta Ridwan dan telah menonton Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan. Dalam penelitian ini terdapat kriteria informan yang menjadi *subscriber* aktif YouTube Sinta Ridwan yaitu informan yang sudah menonton konten Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan dan merupakan bagian dari masyarakat Sunda. Pada akhirnya, keberagaman informan dalam penelitian ini diharapkan peneliti dapat melihat perspektif dari arah yang berbeda. Berikut informan dalam penelitian ini:

No	Nama Informan	Alamat Informan	Pekerjaan Informan
1	SR	Cirebon, Jawa Barat	Filolog
2	TOJ	Bandung, Jawa Barat	Penulis Novel Sejarah
3	TLY	Bandung, Jawa Barat	Visual Effect Compositor
4	PMN	Bandung, Jawa Barat	Budayawan, Seniman Sunda
5	PSC	Ciamis, Jawa Barat	Mahasiswa Informatika
6	PHK	Cirebon, Jawa Barat	Dosen Antropologi

Tabel 1 Data Informan

Berdasarkan tabel di atas, informan dalam penelitian ini diberikan nama dengan sebuah simbol yang tujuannya agar kerahasiaan informan tetap terjaga. Pemberian simbol “SR” untuk Sinta Ridwan sebagai pemilik akun YouTube yang mana ia sebagai informan yang mengetahui semua informasi dalam pembuatan Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan dan simbol yang diawali dengan “T”

untuk tim Sinta Ridwan serta simbol yang diawali dengan “P” untuk *subscriber* aktif Sinta Ridwan yang menonton Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan.

Penelitian ini mempunyai enam orang informan yang berisi tiga orang pembuat Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan dan tiga orang *subscriber* aktif YouTube Sinta Ridwan. Peneliti berpendapat bahwa keenam informan di atas sudah mampu memberikan informasi yang lengkap dan jelas.

#### 4. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam Penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen (alat) diri peneliti sendiri yang berfungsi dalam memfokuskan penelitian agar lebih terarah. Maka dari itu, sebelum penelitian dilakukan harus memiliki penguasaan dan penyiapan wawasan pada bidang yang akan diteliti<sup>41</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu penelitian berupa perekam suara, kamera, laptop, buku catatan, dan pedoman pertanyaan.

#### 5. Sumber Data

Data merupakan kumpulan fakta atau informasi yang dikumpulkan atau diukur untuk tujuan analisis atau referensi. Data dapat berupa angka, teks, gambar, suara, atau bentuk lain yang dapat diolah dan diinterpretasikan. Pengumpulan data bertujuan untuk memberikan dasar bagi pengambilan keputusan atau pemahaman suatu fenomena. Berdasarkan sumbernya data dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. 28. (Bandung: Alfabeta, 2016), 60.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama dalam sebuah peristiwa. Data primer tersebut merupakan data asli yang didapatkan secara langsung dari sumber datanya melalui observasi dan wawancara. Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan sumber primer berupa wawancara dari informan-informan terkait Audiobook Manuskrip Carita Parahiyanan dalam YouTube Sinta Ridwan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber lain yang dihasilkan dari hasil penelitian berdasarkan sumber utama atau dokumen-dokumen lain. Pada penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal-jurnal dan buku terkait penelitian.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut penjelasan dari ketiga teknik tersebut:

a. Observasi

Observasi merupakan metode dalam mengumpulkan data dengan proses pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena atau objek tertentu penelitian.<sup>42</sup> Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan adanya pedoman observasi, pengamatan dilakukan peneliti secara mendalam pada YouTube Sinta Ridwan dengan menonton Audiobook Manuskrip Carita

---

<sup>42</sup> Haryono Gatot Cosmas, *Ragam Metode Kualitatif Komunikasi* (CV. Jejak Publisher, 2020), 60.

Parahiyangan. Pengamatan diarahkan pada ragam visual dan alur Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan serta *viewers* dan komentar dalam Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan.

b. Wawancara

Teknik wawancara pada penelitian ini dilakukan berdasarkan pedoman wawancara terlampir guna untuk memfokuskan pertanyaan dengan informan agar tidak melebar terlalu jauh dari informasi yang ingin diketahui. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan pada enam informan yang dibagi menjadi dua yaitu tim pembuat konten dan penonton konten yaitu *subscriber* aktif Sinta Ridwan yang telah mengikuti YouTube Sinta Ridwan dan menonton Youtube Sinta Ridwan juga sesekali aktif dalam komunikasi dengan Sinta Ridwan. Dalam kegiatan ini, peneliti menggunakan alat wawancara seperti perekam suara, media zoom dan buku catatan sebagai penulisan informasi yang disampaikan oleh informan.

Proses wawancara pertama dilakukan pada Sinta Ridwan, dalam hal ini penulis sebelumnya telah mengenal Sinta Ridwan sebagai teman maya di Instagram. Penulis juga sebelumnya telah berkonsultasi dan meminta izin akan menulis tesis tentang Audibook Manuskrip Carita Parahiyangan yang dimiliki Sinta Ridwan. Penjadwalan wawancara dengan Sinta Ridwan dimulai pada bulan Agustus 2023 namun dapat terealisasi pada 14 September 2023 dan itupun hanya bisa lewat google meet, hal ini karena kesibukan dari Sinta Ridwan yang sedang

mengerjakan projek bukunya dan sedang melakukan studi doktornya di Universitas Indonesia.

Setelah proses wawancara dengan Sinta Ridwan, penulis diberikan banyak saran dan kontak Instagram oleh Sinta Ridwan agar menghubungi narasumber tersebut, penulis pun mengetuk satu persatu kontak-kontak yang diberikan Sinta Ridwan dan dari semua kontak tersebut hanya lima kontak saja yang menjawab yaitu dua orang tim Sinta Ridwan dalam produksi Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan dan tiga orang *subscriber* Sinta Ridwan. ketiga *subscriber* ini penulis pilih karena merupakan orang Sunda dan telah menonton Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan kejadian atau fakta tertulis yang berbentuk karya tulis, gambar, atau karya monumental. Penelitian ini menggunakan data-data dokumentasi berupa lembar foto Manuskrip Carita Parahiyangan, kemudian arsip dari hasil alih bahasa dan terjemahan Manuskrip Carita Parahiyangan yang telah diberikan Sinta Ridwan serta berbagai data tertulis lainnya untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah penelitian ini.

## 7. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menilai sejauh mana tingkat akurasi data penelitian yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, di mana data seringkali bersifat deskriptif, penting untuk

memastikan bahwa data yang diperoleh relevan, kredibel, dan dapat diandalkan untuk mendukung temuan dan kesimpulan penelitian. Penelitian ini, menggunakan teknik keabsahan data uji kredibilitas untuk mengevaluasi sejauh mana hasil penelitian dapat dianggap kredibel atau memiliki nilai kebenaran yang teruji. Untuk mendapatkan data yang *kredibel*, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik:

- 1) Triangulasi sumber merupakan pengecekan pada sumber dengan membandingkan kembali tingkat kepercayaan informasi yang telah didapatkan. Apabila terdapat perbedaan dari hasil uji maka peneliti melakukan pengecekan ulang menggunakan triangulasi teknik.
- 2) Triangulasi teknik merupakan pemeriksaan pada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Dalam hal ini dilakukan seperti menguji data dengan teknik wawancara, kemudian diuji menggunakan observasi lalu dokumentasi.

Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan hanya pada dua triangulasi saja yaitu triangulasi sumber dan teknik dikarenakan keterbatasan waktu di mana informan pada penelitian ini berjumlah 6 orang dan mempunyai kesibukan sehingga tidak memungkinkan menggunakan triangulasi waktu.

Uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengadakan *member check*. *Member check* merupakan teknik dalam pengecekan data oleh pemberi data dari hasil olah peneliti. Tujuan dari *member check* untuk memverifikasi atau mengonfirmasi hasil penelitian yang telah ditemukan oleh peneliti dengan melibatkan kembali informan penelitian. Pada penelitian ini,

*member check* sudah dilaksanakan pada tanggal 18 September 2023 dan sudah ditandatangani oleh seluruh informan.

## 8. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, terdapat tiga tahap teknik analisis data yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

### a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum hal-hal elemen kunci yang didapat terkait tema dan membuang data tidak perlu tanpa kehilangan informasi yang penting. Penyederhanaan data melalui reduksi data bertujuan untuk membuat data mudah untuk diolah dan mudah difahami selama penggalian lapangan.<sup>43</sup>

Pada proses reduksi data, penelitian dilakukan dengan penyederhanaan informasi yang didapat pada saat penelitian baik dari hasil wawancara dengan Sinta Ridwan, tim produksi atau *subscriber* Aktif dan observasi maupun dokumentasi yang dilakukan mengenai Dampak Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan dalam YouTube Sinta Ridwan terhadap Literasi Budaya Sunda di Kalangan *Subscriber* Aktif, seperti dokumentasi lembar foto Manuskrip Carita Parahiyangan dan sebagainya.

### b. Penyajian Data

Tahap penyajian data merupakan tahap mengkomunikasikan informasi dari data yang telah dikumpulkan untuk mempermudah penarikan

---

<sup>43</sup> Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, ed. Rebecca Holland (United Kingdom: Sage Publication, 1994), 10.

kesimpulan. Tujuan dari penyajian data adalah memberikan gambaran yang jelas, terstruktur, dan mudah dimengerti terkait dengan karakteristik atau pola yang dapat diidentifikasi dari informasi yang diperoleh.

Pada penelitian ini, peneliti menyajikan informasi yang tersusun dengan pola yang berurutan untuk memudahkan identifikasi terkait tema penelitian yang didukung oleh gambar serta tabel yang diperlukan.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau *verifikasi* merupakan tahapan akhir dalam analisis data. Pada tahapan ini, peneliti memberikan kesimpulan dari kumpulan data-data yang diperoleh yang bertujuan untuk membawa makna dari data yang terkumpul dengan bukti-bukti yang kuat dan akurat.

Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan terkait tema penelitian mengenai Dampak Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan dalam YouTube Sinta Ridwan terhadap Literasi Budaya Sunda di Kalangan *Subscriber* Aktif. Penarikan kesimpulan berupa hasil berdasarkan data dan bukti-bukti yang dikumpulkan selama proses observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka kerja yang digunakan dalam menyajikan informasi atau temuan dalam bagian pembahasan suatu tulisan ilmiah atau penelitian. Pada penelitian ini, sistematika pembahasan dibuat dalam tiga bagian penelitian sebagai berikut:

**Bagian Awal** yang terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman keaslian, halaman pernyataan bebas plagiat, halaman pengesahan, halaman persetujuan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

### **Bagian Utama/Inti**

Penelitian ini memuat empat bab yang terdiri dari pendahuluan, gambaran umum YouTube Sinta Ridwan, pembahasan dan penutup

BAB I yang merupakan pendahuluan tesis ini yang memberikan gambaran dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II memberikan gambaran dari Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan youtube Sinta Ridwan, gambaran umum literasi budaya Sunda dan gambaran umum *subscriber* aktif.

BAB III memberikan bahasan inti dari tesis ini, di bab inilah rumusan masalah pada bab pendahuluan akan dijawab, sehingga pembaca akan mendapatkan apa hasil dari penelitian ini.

BAB IV merupakan bagian penutup tesis ini yang meliputi kesimpulan dan saran.

**Bagian Akhir** terdiri dari Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup/*Curriculum Vitae* yang memuat identitas dari peneliti.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka simpulan yang dapat diambil untuk menjawab rumusan masalah adalah:

1. Manajemen produksi Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan Sinta Ridwan dilakukan dengan pembagian tugas produksi oleh 6 orang yaitu Sinta Ridwan sebagai *director* produksi dan dibantu proses selanjutnya oleh penyunting teks, narator, *editing* konten dan *editing cover*. Proses manajemen produksi yang dilakukan Sinta Ridwan tanpa adanya peralihan resiko dan pertanggung jawaban karena merupakan produksi pribadi YouTube Sinta Ridwan yang *nonprofit*, sehingga dalam promosi dan hasil produksi masih belum optimal.
2. Tahapan-tahapan produksi Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan Sinta Ridwan dilakukan mulai dari tahapan pra-produksi dengan menyiapkan foto-foto manuskrip Carita Parahiyangan kemudian menyunting teks, dilanjutkan dengan tahapan produksi dengan proses perekaman pembacaan manuskrip oleh narator, kemudian *editing* konten dan *editing cover*, selanjutnya pada tahapan terakhir yaitu tahapan pasca produksi dilakukan pendistribusian hasil dari tahapan tadi ke YouTube Sinta Ridwan.

3. Terakhir, Dampak konten Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan Sinta Ridwan pada *subscriber* aktif yaitu adanya pengalaman baru dari *subscriber* aktif dalam mempelajari dan memahami Manuskrip Carita Parahiyangan hanya pada YouTube Sinta Ridwan dan dampak lainnya yaitu *subscriber* aktif dapat mengetahui banyak kosakata baru bahasa Sunda kuno yang sudah lama tidak digunakan dan bahkan tidak familiar dalam penggunaan bahasa Sunda Sekarang.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guna untuk mempermudah pemahaman informasi yang terkandung dalam Manuskrip, sebaiknya durasi Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan dipotong menjadi beberapa series atau tema dalam manuskrip.
2. Pada penyelenggaraan produksi Audiobook, Sinta Ridwan hendaknya berkoordinasi dengan tim secara langsung dan tidak lewat daring sehingga dapat menghasilkan hasil yang maksimal
3. Guna memperluas penonton Audiobook Manuskrip Carita Parahiyangan, hendaknya Sinta Ridwan dan tim mengoptimalkan promosi Audiobook melalui media *online* atau *offline* dengan membuat rencana pemasaran dan tim pemasaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dedi. “Literasi Budaya Dan Nilai Filosofis Songko Recca Studi Pada Masyarakat Desa Pebenaan Provinsi Riau.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Agustiani, Fitri Wulan, and Nana Supriatna. “Cultural Literacy Through Rebo Nyunda”, *Proceeding International On Studies and History Education*, (2019): 113–120.
- Ahyar, Hardani, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Fardani, and Ustiawaty. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Aimah, Rhomayda Alfa. “Koleksi Manuskrip Indonesia Dalam Katalog Online Eropa Dan Urgensi Digitalisasi.” *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan* 21, no. 02 (2021): 220–245.
- Anwas, Ence Oos Mukhamad. “Audiobook:Media Pembelajaran Masyarakat Modern.” *Jurnal Teknodik* 18, no. 1 (2014).
- Aprinta, Gita. “Fungsi Media Online Sebagai Media Literasi Budaya Bagi Generasi Muda.” *Jurnal The Messenger* 5, no. 1 (2013): 16.
- Ayatrohaedi, and Jatinskala Saadah. *Kehidupan Kerohanian Masyarakat Sunda Sebelum Islam*. Jakarta: Depdikbud, 1995.
- B. Miles, Matthew, and A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis*. Edited by Rebecca Holland. United Kingdom: Sage Publication, 1994.
- Baidillah, Idin, U undang Darsa, Oman Abdurahman, Tedi Permadi, Gugun Gunardi, Suherman Agus, et al. *Direktori Aksara Sunda Untuk Unicode*. Bandung, Jawa Barat: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, 2008.
- Bardis, Panos D. “Theories Of Social Change.” *The Indian Journal Of Political Science* 20, no. 4 (1959): 283–290.
- Best, Emily. “Audiobooks and Literacy.” *National Literacy Trust*, no. 1116260 (2020): 1–13.

- Chandra, Edy. "Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 1, no. 2 (2018): 406.
- Cosmas, Haryono Gatot. *Ragam Metode Kualitatif Komunikasi*. CV. Jejak Publisher, 2020.
- David, Eribka Ruthellia, Mariam Sondakh, and Stefi Harilama. "Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi." *Acta Diurna* VI, no. 1 (2017).
- Dinas Kebudayaan DIY. "Manuskrip, Cermat Baca Peradaban." *Mata Budaya*. Yogyakarta, 2019.
- Ekajati. *Naskah Sunda: Inventarisasi Dan Pencatatan*. Bandung: Universitas Padjajaran, 1988.
- Elis, Suryani. *Sejarah Perkembangan Aksara Dan Bahasa Sunda Dalam Buku Sejarah Kebudayaan Sunda*. Bandung: YMSI, 2011.
- Fadhilah, Muhamad Rafif, Gema Parasti Mindara, and Fifi Novianti. "Produksi Video Promosi Produk Mekari Dan Video After Movie Jurnal Partner Awards and Dinner Di PT Mid Solusi Nusantara." *Jurnal Sains Terapan* 7, no. 1 (2017): 70–84.
- Fahmi, Rifqi Abdul. "Penggunaan Bahasa Sunda Disebut Menurun Oleh BPS, Ini Hal Yang Diduga Penyebabnya." *Pikiran Rakyat.Com*. Accessed July 12, 2023.
- Ginting, Eva Susanti. "Penguatan Literasi Di Era Digital." *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III Tahun 2020. Tema: Inovasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Guna Mendukung Merdeka Belajar pada Era Revolusi Industry 4.0 dan Society* (2020): 35–38.
- Gunawan, Aditia. "Digitalisasi Naskah Nusantara Dan Creative Commons: Proyeksi Penerapannya Di Indonesia," no. 2009 (2012): 1–15.
- Haryanti, Arda Cahya. "Manajemen Produksi Konten YouTube Qhomemart Yogyakarta Dalam Meningkatkan Omset Penjualan." Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023.

- Helaluddin, and Wijaya Hengki. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Helianthusonfri, Jefferly. *Yuk Belajar Jadi Youtuber*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018.
- Hendayana, Yayat. "Teks Dan Konteks Dalam Jejak Budaya Takbenda Studi Kasus: Babasan Dan Pribahasa Sunda." *Prosiding Seminar Nasional Arkeologi* (2020): 215–223.
- Heryana, Agus. "Jejak Kepemimpinan Orang Sunda: Pemaknaan Ajaran Dalam Naskah Carita Parahiyangan (1580)." *Jurnal Patanjala* vol.6, no. No.2 (2014): 163–178.
- Jurnalis Nuansa. "Kearifan Lokal Dan Pelestarian Aksara Sunda." Last modified 2022. Accessed November 3, 2022. <https://nuansa.nusaputra.ac.id/2022/08/02/kearifan-lokal-dan-pelestarian-aksara-sunda/>.
- Kemp, Simon. "Digital 2022: Indonesia." *Datareportal*. Last modified 2022. Accessed December 9, 2023. <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>.
- Kempek, Khas. "Nasihat Buya Jafar Aqiel Siroj - Haul Khas Kempek Cirebon." *YouTube*. Last modified 2018. Accessed January 16, 2024. <https://www.youtube.com/watch?v=wg1Qo7kdduo>.
- Kencana, W.H, and M Meisyanti. "The Implementation of Mass Media Digital Platform in Indonesia". *Journal Komunikator*, 12, no. 2 (2020).
- Kosasih, Ade, and Sutiono Mahdi. "Pelestarian Naskah-Naskah Kuno Di Museum Prabu Geusan Ulun Sumedang." *Jurnal Universitas Padjadjaran* 91, no. 5 (2012): 1689–1699.
- Mabruri, Anton. *Manajemen Produksi Acara Televisi Format Acara Non\_Drama, News & Sport*. Jakarta: PT Grasindo, 2013.
- Malayu, Hasibuan. *Manajemen : Dasar, Pengertian Dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

- Mamat, Madiawati, Tengku Intan Marlina Mohd. Ali, Nurhamizah Hashim, and Nur Asyirah Hazari. "Buku Audio Sastera Sebagai Alternatif Pembacaan Karya Sastera Dalam Era Digital." *Jurnal Pengajian Melayu (JOMAS)* 32, no. 1 (2021): 15–28.
- Masrin, Suryan, and Saiful Anwar. "Alih Aksara Teks Manuskrip Salinan Haji Sulaiman; Pahala Membaca Dan Makna Huruf Fatihah." *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 12, no. 1 (2021): 101–121.
- Morissan. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio Dan Televisi*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015.
- . *Periklanan: Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Muljani, Retno, and Emanuel Sunarto. "Local Cultural Literacy and Its Promotion." *International Journal of Humanity Studies (IJHS)* 2, no. 1 (2018): 32–41.
- Mulyana. "Transliterasi Naskah Manuskrip Jawa Upaya Nyata Penyediaan Bahan Pembelajaran Dan Penelitian Kebudayaan Jawa.PDF." *Jurnal IKABUDI Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra Dan Budaya Daerah* 2 (2013).
- Noam, and Eli M. *Media and Digital Management. International Journal on Media Management*. Vol. 21. Switzerland: Palgrave Macmillan, 2019.
- Nofrizal. "Pelestarian Manuskrip Kuno Melayu Nusantara Perspektif Industries." *Jurnal Studi Lintas Agama* 15, no. 2 (2020): 163–194.
- Nurmajidah. *Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa Prodi Tadris Matematika Di IAIN Kediri*. Yogyakarta: Deependublish Publisher, 2019.
- Online, Kamus Besar Bahasa Indonesia. "Budaya." Accessed December 6, 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/budaya>.
- . "Kebudayaan." Accessed December 6, 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kebudayaan>.
- . "Literasi." Accessed December 6, 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/literasi>.
- . "Manuskrip." Accessed July 12, 2023. <https://kbbi.web.id/manuskrip>.

- Prabowo, Dhimas Luthfi, Mufid Salim, Nunik Hariyanti, and Rustono Farady. "Pengaruh Terpaan Tayangan Video YouTube Otodriver . Com Terhadap Asosiasi Merek Mobil Pada Pengikut Akun Effect of Otodriver . Com YouTube Video View Exposure on Car Brand Association on Account Followers." *Jurnal Audience Jurnal Ilmu Komunikasi* 05, no. 01 (2022): 95–110.
- Prastiani, Intan, and Slamet Subekti. "Digitalisasi Manuskrip Sebagai Upaya Pelestarian Dan Penyelamatan Informasi (Studi Kasus Pada Museum Radya Pustaka Surakarta)." *ejournal.undip*, (2007).
- Purnamayanti, Arnila, and Alviarana Tsamarah Utami Putri. "Strategi Peningkatan Minat Baca Kelompok Tunanetra Melalui Media Audiobook ( Studi Pada SLB-A Bina Insani Bandar Lampung )." *ejournal.undip* 4, no. 1 (2020): 109–117.
- Raden, Agung Zainal Muttakin. "Transformation of Traditional Sundanese Script from Stone to Digital Media." *Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni* 14, no. 2 (2019): 33–46.
- Randa, Afril, Mafia Faat, and Mohammad Sairin. "Studi Pengelolaan Koleksi Manuskrip Di Museum Negeri Provinsi Sulawesi Tengah." *Journal of Library Science and Islamic Information* 2, no. 1 (2023): 47–58.
- RI, Peraturan Pemerintah. "Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Pasal 1 Ayat 4," 2014.
- . "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya," 2010.
- Ridwan, Bustamam. "Eksplorasi Dan Digitalisasi Manuskrip Keagamaan : Pengalaman Di Minangkabau," *Puslitbang Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama*. November 2016 (2016): 446–469.
- Rubery, Matthew. *The Untold Story of the Talking Book*. London: Harvard University Press, 2016.
- Samosir, Fransiska Timoria, Dwi Nurina Pitasari, and Universitas Bengkulu. "Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu)." *Record and Library Journal* 4, no. 2 (2019): 81–91.

- Saraswati, Ufi. "Arti Dan Fungsi Naskah Kuno Bagi Pengembangan Budaya Dan Karakter Bangsa Melalui Pengajaran Sejarah." *Artikel Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah* (2017).
- Setiadi, Elly M. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Setiawan, Dena Latif, Heti Triwahyuni, and Opah Ropiah. "Pengembangan Media Pembelajaran Youtube Berbasis Cloud Computing Untuk Mata Kuliah Membaca Intensif Materi Puisi Untuk Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Daerah." *Jurnal Sains Indonesia* 2, no. 1 (2020): 33–47.
- Setiawan, Hendry, and Paulus Lucky Tirm Irawan. "Analisis Fitur-Fitur Yang Mempengaruhi Jumlah Subscribers Youtube Menggunakan Algoritma Naive Bayes Classifier." *SMATIKA JURNAL* 10, no. 01 (2020).
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cet. 28. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suherman, Agus. "Literacy Tradition of Sundanese Society - Indonesia." *International Journal Of Innovation Education And research* 7, no. 3 (2019).
- Sulaeman, Arif Ramdan, Anhar Fazri, and Fairuz. "Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh." *Communication* 11, no. 1 (2020).
- Sulasman, and Setia Gumilar. *Teori-Teori Kebudayaan : Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Susanti, Santi, and Rangga Saptia Mohamad Permana. "Pembelajaran Literasi Budaya Sunda Pada Peseta Didik SD Bestari Utami Kabupaten Garut Jawa Barat." *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat* 6, no. 2 (2017): 106–110.
- Susilawati, Hirma. "Preservasi Naskah Budaya Di Museum Sonobudoyo." *Al Maktabah* Vol.1 (2016): 63–68.
- Tabah Hati, Silvia. "Perubahan Sosial Budaya." *Repsitory UIN Sumatra Utara* (n.d.).
- Thifalia, Naurah, and Santi Susanti. "Produksi Konten Visual Dan Audiovisual Media Sosial Lembaga Sensor Film." *Jurnal Common* 5, no. 1 (2021): 39–55.

- Vebrynda, Rhafidilla. "Manajemen Produksi Konten 'SKETSAMU' Di Youtube." *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 21, no. 2 (2022): 164–177.
- Volti, Rudi. "Classics Revisited: William F. Ogburn, Social Change with Respect to Culture and Original Nature." *The Johns Hopkins University Press and the Society for the History of Technology* 45, no. 2 (2004): 396–405.
- Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007.
- Widjaja, Christianto. *Kamera Dan Video Editing: Cara Membuat Video Mulai Pembuatan Cerita, Penggunaan*. Tangerang: Widjaja, 2008.
- Wijaya Mahardika, I Gusti Ngurah Agung. "Audiobook Sebagai Media Alternatif Dalam Revitalisasi Masatua Bali." *Kalangwan Jurnal Pendidikan Agama Bahasa dan Sastra* (2017): 34–44.
- Yudin, Jaki. "Pengintegrasian Literasi Budaya Dan Kewargaan Dalam Teks Hikayat Pada Buku Teksbahasa Indonesia." *Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra V* 5, no. 1 (2019): 149–156.
- Yusanto, Yoki. "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif." *Journal of Scientific Communication* 1, no. 1 (2019): 1–13.